

EKSPERIMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT TERHADAP PRESTASI BELAJAR DAN KREATIVITAS SISWA

Sidik Al Mansuri, Supriyono, Riawan Yudi Purwoko

Program Studi Pendidikan Matematika

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Email: *dika.al.esa@gmail.com*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) apakah prestasi belajar dan kreativitas siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan model pembelajaran TGT lebih baik daripada prestasi belajar dan kreativitas siswa yang mendapat model pembelajaran konvensional. (2) Adakah perbedaan efek kedua pembelajaran terhadap prestasi dan kreativitas siswa. Dari perhitungan yang dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan diperoleh $\bar{X}_{11}=59,2$ $\bar{X}_{12}=58,6$ dan $\bar{X}_{21}=68,1$ $\bar{X}_{22}=65,8$. Uji hipotesis t_{obs} sebesar 2,085 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,669 sehingga H_0 ditolak artinya (1) prestasi belajar dan kreativitas siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan model pembelajaran TGT lebih baik daripada model pembelajaran konvensional. Uji beda rata-rata multivariat menggunakan uji t multivariat menunjukkan $F_{obs} = 3.18$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3.13$ maka H_0 ditolak artinya (2) ada perbedaan efek model pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan model pembelajaran konvensional terhadap prestasi belajar dan kreativitas siswa. Selanjutnya dilakukan uji univariat terpisah antara prestasi dan kreativitas, diperoleh $t_{obs} = 15,55$ lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,99 untuk prestasi dan t_{obs} sebesar 17,6 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,99 untuk kreativitas maka kedua H_0 ditolak. Artinya prestasi belajar siswa yang mendapat pembelajaran tipe TGT berbeda dengan prestasi belajar siswa pada pembelajaran konvensional, selain itu kreativitas siswa yang mendapat pembelajaran tipe TGT juga berbeda dengan kreativitas siswa yang mendapat pembelajaran konvensional.

Kata kunci: prestasi belajar, TGT, kreativitas

PENDAHULUAN

Pembelajaran matematika merupakan upaya penataan lingkungan (kondisi) belajar dan mengajar matematika sehingga tercipta suasana belajar yang efektif agar program belajar dan mengajar dapat mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Kegiatan pembelajaran matematika dapat berkembang dengan baik oleh berbagai aspek seperti penggunaan media belajar, kemampuan guru dalam mengelola kelas, lingkungan belajar, dan

kemampuan berpikir dari peserta didik di mana hal ini berkaitan dengan dengan inovasi, motivasi, dan kreativitas.

Dalam model pembelajaran konvensional, guru hanya mentransfer ilmu kepada anak didik dan model pembelajaran ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dan siswa dalam pembelajaran. Model pembelajaran ini lebih banyak menuntut keaktifan guru daripada siswa sehingga siswa sehingga membatasi kreativitas siswa. Di SMP Negeri 1 Mirit saat ini masih menggunakan pembelajaran secara konvensional sehingga kreativitas siswa dalam pembelajaran matematika kurang berkembang.

Proses pembelajaran matematika saat ini dilihat dari prestasi belajar yang dicapai dalam bidang studi matematika belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) khususnya untuk SMP Negeri 1 Mirit. Guru membacakan atau menerangkan materi yang disiapkan dan siswa mendengar, mencatat, dan mencoba menyelesaikan soal yang diberikan guru. Rata-rata Ujian Akhir Semester Ganjil untuk mata pelajaran matematika hanya mencapai rata-rata 59,23 untuk kelas VII. Hal ini menunjukkan bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) belum tercapai. Karena KKM yang ditentukan untuk mata pelajaran matematika kelas VII SMP Negeri 1 Mirit yaitu 65.

Pembelajaran yang terus menerus tanpa pembaruan yang diterapkan oleh guru di SMP Negeri 1 Mirit membuat siswa merasa kesulitan mengembangkan kreativitas. Pembelajaran seperti itu juga membuat siswa merasa kurangnya kemampuan guru memberikan inovasi dalam menciptakan pembelajaran yang baru. Oleh karena itu, guru matematika perlu menerapkan model pembelajaran kooperatif agar dapat mengubah gaya belajar siswa dari siswa yang belajar pasif menjadi aktif, kreatif, menyenangkan dan menantang. Salah satunya adalah melalui model pembelajaran tipe TGT (*Teams Games Tournament*). TGT merupakan salah

satu tipe dari model pembelajaran kooperatif yang menggunakan turnamen akademik, di mana para siswa berlomba sebagai wakil tim mereka dengan anggota tim lain yang kinerja akademik sebelumnya setara seperti mereka. Menurut A. Robinson (1991):

“TGT, originally developed by Edwards and De Vries (1972), is a generic strategy used in any subject matter area. Students are placed in four member heterogeneous teams. They receive a teacher directed lesson, help one another master the material, and compete in weekly tournaments with others of similar achievement (Slavin, 1986)”.

TGT, awalnya dikembangkan oleh Edwards dan De Vries (1972), adalah strategi generik yang digunakan di setiap area subyek. Siswa ditempatkan dalam tim yang beranggotakan empat siswa yang heterogen. Mereka menerima pelajaran yang diarahkan guru, saling membantu menguasai materi, dan bersaing dalam turnamen mingguan dengan tim lain yang serupa (Slavin, 1986).

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini terdapat dua kelas yaitu kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Saat pembelajaran berlangsung guru menilai kreativitas siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Selanjutnya siswa juga diberi angket kreativitas untuk sebagai penilai lain. Tahap akhir dari penelitian ini yaitu masing-masing kelas akan diberi tes untuk mengukur prestasi belajar matematika.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri I Mirit tahun pelajaran 2012/2013 yang terdiri dari delapan kelas dengan jumlah siswa sebanyak 256 siswa. Sampel dalam penelitian berjumlah 64 siswa yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik sampling yang digunakan adalah *cluster random sampling*.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, metode angket dan metode tes. Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data awal dari populasi penelitian, berupa daftar nama, jumlah siswa, dan daftar nilai ulangan akhir semester gasal siswa SMP N 1 Mirit. Berdasarkan taraf kesukaran dan daya pembeda yang ditetapkan dari 40 item soal terdapat 24 item soal yang memenuhi taraf kesukaran dan daya pembeda, maka dalam penelitian ini terdapat 20 item soal tes prestasi belajar yang telah memenuhi uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* sebesar 0,87 dan uji reliabilitasnya menggunakan rumus *Spearman- Brown* sebesar 0,79.

Data prestasi belajar yang diperoleh selanjutnya dianalisis. Uji prasyarat hipotesis yaitu uji normalitas menggunakan uji Chi Kuadrat dan uji homogenitas menggunakan uji *Bartlett*. Berdasarkan perhitungan uji normalitas dan uji homogenitas, kedua sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan mempunyai variansi yang sama. Selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis menggunakan uji-t dan uji beda rata-rata multivariat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournaments* (TGT) pada kelompok eksperimen dan model pembelajaran konvensional pada kelompok kontrol dapat dilihat bahwa kreativitas dan prestasi pada kedua kelompok sampel tersebut berbeda. Hal tersebut ditunjukkan berdasarkan hasil analisis statistik tahap akhir pada uji hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian prestasi belajar dan kreativitas siswa yang mendapatkan pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournaments* (TGT) lebih baik daripada prestasi dan kreativitas siswa pada model pembelajaran konvensional yang pada penelitian ini mengambil materi bangun datar.

Setelah diketahui bahwa prestasi dan kreativitas siswa yang mendapatkan pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournaments* (TGT) lebih baik, selanjutnya dilakukan uji beda rata-rata multivariat untuk mengetahui apakah ada perbedaan prestasi belajar dan kreativitas yang dihasilkan oleh pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan prestasi belajar dan kreativitas yang dihasilkan oleh pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil uji beda rata-rata multivariat tersebut, diketahui bahwa ada perbedaan efek model pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) dan model pembelajaran konvensional terhadap prestasi belajar dan kreativitas siswa pada materi bangun datar. Selanjutnya dilakukan uji univariat terpisah untuk variabel terikat prestasi belajar dan variabel terikat kreativitas. Berdasarkan analisis univariat, prestasi belajar yang dihasilkan oleh metode pembelajaran kooperatif tipe TGT berbeda dengan prestasi belajar yang dihasilkan oleh model pembelajaran konvensional, selain itu kreativitas siswa yang dihasilkan oleh model pembelajaran kooperatif tipe TGT juga berbeda dengan kreativitas siswa yang dihasilkan oleh model pembelajaran konvensional.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data hasil penelitian, pengolahan dan analisis data, uji hipotesis penelitian, uji beda rata-rata multivariat dan univariat terpisah pada bab IV yang telah dilakukan, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut: (1) Prestasi belajar dan kreativitas siswa yang mendapat pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) lebih baik dari prestasi belajar dan kreativitas yang mendapat pembelajaran konvensional pada materi bangun datar siswa kelas VII SMP Negeri I Mirit. (2) Berdasarkan analisis multivariat, ada perbedaan efek antara model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournaments* (TGT) dan model pembelajaran konvensional terhadap kreativitas siswa dan prestasi belajar siswa pada materi bangun datar siswa

kelas VII SMP N I Mirit. Berdasarkan analisis univariat, prestasi belajar yang dihasilkan oleh metode pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) berbeda dengan prestasi belajar yang dihasilkan oleh model pembelajaran konvensional, selain itu kreativitas siswa yang dihasilkan oleh model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) juga berbeda dengan kreativitas siswa yang dihasilkan oleh model pembelajaran konvensional.

Penelitian ini menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT, dan yang diukur adalah prestasi belajar dan kreativitas siswa pada materi bangun datar kelas VII SMP N I Mirit. Bagi peneliti lain dapat menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan mengukur hasil belajar yang lain pada materi matematika yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Mardatillah. 2010. *Pengembangan Diri*. Balikpapan: STIE Madani Balikpapan.
- Oktaviani, Rima. 2012. *Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Teams Games Tournament) Dalam Pembelajaran Matematika Pada Materi Bangun Ruang Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Buluspesantren Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi UMP.
- Robinson, Ann. 2009. *Cooperative Learning and the Academically Talented Student*. V2-201304-09. Di akses dari <http://www.ijSciences.com> tanggal 31 Juli 2013.
- Setiyawan, Arif Budi. 2012. *Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation dalam Meningkatkan Pemahaman dan Penalaran Siswa pada Materi Segiempat kelas VII SMP Taman Dewasa Kebumen*. Skripsi UMP.
- Slavin, Robert E. 2008. *Cooperative Learning Teori Riset dan Praktik*. (Terjemahan Nurulita). London: Allynand Bacon. (Buku asli diterbitkan tahun 2005).